EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR *E-BOOKLET* DAN INTENSITAS LATIHAN SOAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DI SMK

Selsyana Br Panjaitan[1], Hendripides[2], Mifta Rizka[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
[1]selsyana.br3552@student.unri.ac.id, [2]hendripides@lecturer.unri.ac.id, [3]mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id[3]

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using e-booklet teaching materials and the intensity of practice questions in improving students' accounting learning outcomes in Vocational High Schools (SMK). Students' low learning outcomes in Special Commercial Accounting Journal material are caused by the complexity of the material, limited learning resources, and the application of teacher-centered learning. This study used a quasi-experimental method with a pre-test and post-test design on two groups, namely the experimental group and the control group. Data collection techniques were carried out through learning outcome tests, observations, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of data analysis, the use of e-booklet teaching materials proved to be statistically effective in improving the accounting learning outcomes of vocational high school students, as shown by the results of the two-group difference test with a Sig. (2-tailed) value of 0.001 < 0.05 and reinforced by the N-Gain test results with an effectiveness level of 82.6% in the high category. Meanwhile, the intensity of practice questions was in the moderate to high category, show a statistically significant difference in learning outcomes, thus acting as a supporting factor whose effectiveness depends on the quality of practice and concept reinforcement during learning.

***Keywords**: e-booklet, effectiveness, intensity of practice questions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan bahan ajar e-booklet dan intensitas soal latihan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil belajar siswa yang rendah pada materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang disebabkan oleh kompleksitas materi, keterbatasan sumber belajar, dan penerapan pembelajaran berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental dengan desain pre-test dan post-test pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan

kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan bahan ajar e-booklet terbukti efektif secara statistik dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK, yang ditunjukkan oleh hasil uji beda dua kelompok dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 serta diperkuat oleh hasil uji N-Gain dengan tingkat efektivitas sebesar 82,6% pada kategori tinggi. Didukung dengan intensitas latihan soal berada pada kategori sedang hingga tinggi, dan menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan secara statistik, sehingga berperan sebagai faktor pendukung yang efektivitasnya bergantung pada kualitas latihan dan penguatan konsep selama pembelajaran.

Kata kunci: e-booklet, efektivitas, intensitas soal latihan

A. Pendahuluan

Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mencerminkan pencapaian akademik siswa yang diperoleh melalui evaluasi seperti tes dan tugas. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi terhadap hasil belajar adalah tingkat keaktifan siswa dalam bertanya serta menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi indikator efektivitas pembelajaran, yang menunjukkan sejauh siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas Pendidikan (Sugiono & Rohayati, 2017).

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sugiono & Rohayati, 2017) siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi jurnal khusus pada akuntansi perusahaan dagang yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas materi, keterbatasan bahan ajar, pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru *(teacher center*). Ketergantungan siswa pada buku teks utama juga menyebabkan kurangnya referensi alternatif yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi. Keadaan ini menunjukkan diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi jurnal khusus pada akuntansi perusahaan dagang dengan lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar yang lebih interaktif dan variatif agar siswa tidak hanya bergantung pada buku ajar utama yang tersedia di sekolah. Dengan adanya sumber belajar tambahan

yang dirancang secara sistematis, siswa dapat memperoleh pemahaman lebih baik melalui pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar.

Model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa, seperti *student-centered learning* atau *blended learning*, dapat membantu mereka belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep jurnal khusus dan mengaitkannya dengan praktik akuntansi di dunia nyata. Dari permasalahan tersebut, diperlukan sumber belajar alternatif untuk membantu siswa memahami konsep dari materi jurnal khusus akuntansi Perusahaan Dagang. Selain penggunaan bahan ajar *E-booklet*, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat didukung melalui intensitas latihan soal yang terencana dan berkesinambungan. Latihan soal menjadi metode yang efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep akuntansi ke dalam berbagai konteks (Rahman, 2021). Latihan yang dilakukan secara sistematis, berulang, dan terbimbing tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga melatih siswa dalam menyusun solusi atas permasalahan yang bersifat prosedural. Hal ini sesuai dengan penelitian Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa siswa yang diberikan latihan soal secara intensif cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar teori tanpa banyak latihan soal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan bahan ajar *e-booklet* dan intensitas latihan soal terhadap peningkatan hasil belajar akuntansi siswa SMK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran akuntansi yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan komparatif, karena bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar *E-booklet* dan intensitas latihan soal terhadap hasil belajar siswa tanpa

menguji hubungan sebab-akibat secara kausal. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara memberikan manipulasi terhadap variabel independen dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Riau. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai November 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas yang mempelajari materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang, yaitu sebanyak tiga kelas. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan kelompok berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih relevan dengan tujuan yang ingin dicapai (representatif). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan kelas lain.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, Observasi digunakan untuk memastikan apakah penggunaan *e-booklet* sebagai bahan ajar sudah sesuai dengan sintak Pembelajaran, serta memastikan penggunaan intensitas latihan soal yang diberikan kepada siswa. Dokumentasi digunakan untuk melihat pengukuran, serta kesesuain penggunaa *e-booklet* sebagai bahan ajar di dalam pembelajaran dan untuk melihat pengukuran intensitas Latihan soal. Tes yang dilaksanakan dengan metode pre-test dan post-test yang dilakukan kepada siswa menerima treatment dan yang tidak menerima *treatment*. Kemudian, angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung yang diberikan kepada para respon. Dalam penelitian ini angkat yang disajikan berupa angket tertutup, berupa bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden pada kelas eksperimen mengenai penggunaan bahan ajar *e-booklet* dan intensitas latihan soal,

Analisis data dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa serta tingkat keterlibatan siswa dalam penggunaan bahan ajar *e-booklet* dan

intensitas latihan soal. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian, uji validitas instrument mengunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas konten juga digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah *e-booklet* layah digunakan atau tidak. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample test*) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji perbedaan hasil belajar berdasarkan intensitas latihan soal. Seluruh analisis data dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Dan terakhir, untuk menilai tingkat kefektifan menggunakan uji N-Gain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan Bahan Ajar *E-booklet*

Indikator persentase siswa yang menyelesaikan aktivitas dalam *e-booklet* digunakan untuk melihat tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Persentase siswa yang menyelesaikan aktivitas dalam e-booklet

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Menyelesaikan tugas di *e-booklet*	20	80%
2	Belum menyelesaikan tugas di *e-booklet*	5	20%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ketuntasan siswa, tingkat partisipasi siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang ditunjukkan oleh 20 siswa (80%) mampu menyelesaikan seluruh aktivitas pembelajaran secara sempurna. Sementara itu, sebanyak 5 siswa (20%) belum mencapai ketuntasan penuh, namun tetap mampu menyelesaikan 9 dari 10 aktivitas yang disediakan. Data tersebut menunjukkan bahwa hamper seluruh siswa mampu mengikuti rangkaian tugas yang diberikan.

Indikator total aktivitas yang diselesaikan oleh siswa memberikan gambaran mengenai sejauh mana siswa mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran yang terdapat dalam *e-booklet*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Total aktivitas yang diselesaikan oleh siswa

Total Aktvitas yang Diselesaikan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
8-10 Soal	Tinggi	20	80%
4-7 Soal	Sedang	3	12%
1-3 Soal	Rendah	2	8%

Berdasarkan tabel aktivitas yang diselesaikan siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 20 orang, mampu menyelesaikan seluruh 10 tugas yang diberikan. Sementara itu, sebanyak 3 siswa hanya menyelesaikan sekitar 8–9 tugas, dan 2 siswa lainnya menyelesaikan kurang dari 5 tugas. Berdasarkan angka ketuntasan tersebut, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan aktivitas pembelajaran yang diberikan. Hambatan dalam penyelesaian tugas hanya dialami oleh sebagian kecil siswa dan tidak menyelesaian tugas pada kelas yang diteliti.

Intensitas Latihan Soal

Indikator frekuensi latihan soal digunakan untuk mengetahui seberapa sering siswa mengerjakan latihan setelah pembelajaran. Data frekuensi Latihan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Tabel Data Frekuensi Latihan Soal

Frekuensi Latihan Soal	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Satu kali latihan	Rendah	11	44%
Dua kali latihan	Sedang	13	52%
> Dua kali latihan	Tinggi	1	4%

Berdasarkan hasil analisis, 13 siswa berada pada kategori sedang (52%), yang menunjukkan bahwa siswa umumnya mengerjakan latihan lebih dari satu kali namun belum konsisten melakukan pengulangan secara intensif. Sebanyak 44% atau 11 siswa termasuk kategori rendah, yang mengindikasikan latihan masih dilakukan secara minimal. Sementara itu, hanya 4% atau 1 siswa berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa yang melakukan latihan secara berulang lebih dari dua kali. Temuan ini menunjukkan bahwa frekuensi latihan soal siswa masih didominasi oleh tingkat sedang dan rendah.

Indikator durasi latihan soal menggambarkan persepsi siswa mengenai lamanya waktu yang digunakan siswa dalam mengerjakan latihan. Data durasi Latihan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Tabel Data Durasi Latihan Siswa

Rentang Skor Rata-rata	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
3-6	Rendah	0	0%
7-10	Sedang	11	44%
11-15	Tinggi	14	56%

Indikator durasi latihan soal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 14 orang (56%), berada pada kategori tinggi, yang menandakan siswa telah meluangkan waktu secara konsisten untuk mengerjakan latihan soal akuntansi. Sementara itu, sebanyak 11 siswa (44%) berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa siswa cukup meluangkan waktu, namun belum dilakukan secara optimal. Tidak terdapat siswa pada kategori rendah, sehingga seluruh siswa berada pada kategori sedang dan tinggi dalam hal durasi latihan soal.

Hasil Uji Analisis Prasyarat

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data *pre-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,681. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok adalah homogen. Dengan demikian, data *pre-test* pada kedua kelompok memiliki tingkat keragaman yang sama dan memenuhi asumsi homogenitas, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.. Hasil uji homogenitas *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Pre-test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.386	2	68	.681

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk, diketahui bahwa data *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,438, sehingga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data *post-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, data *pre-test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,609, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Sementara itu, data *post-test* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,060, yang masih lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Adapun data *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,309, yang juga melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga data *pre-test* kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, seluruh data *pre-test* dan *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi asumsi normalitas.Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Pre-test

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test Eksperimen	.098	24	.200*	.960	24	.438
Pre-test Kontrol	.092	24	.200*	.968	24	.609
Posttest Kontrol	.211	24	.007	.921	24	.060
Pretest Ekperimen	.180	24	.042	.953	24	.309

Uji Hipotesis

Uji Beda Dua Kelompok

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji beda dua kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Dengan nilai signifikansi 0,001 yang berada di bawah batas 0,05.. Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Uji Beda Berpasangan

Keterangan		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai Post-test	Equal variances assumed	.436	.512	3.508	47	.001
	Equal variances not assumed			3.512	46.995	.001

Temuan ini mengindikasikan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan perbedaan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan e-booklet dan intensitas Latihan soal memberikan kontribusi terhadap perbedaan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau intervensi pembelajaran, dengan

membandingkan skor *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah).

Tabel 8 Distribusi perhitungan uji N-Gain

Keterangan	Eksperimen	Kategori	Kontrol	Kategori
Rata-rata	87	Tinggi	71	Rendah
N-Gain Score	0,826		0,274	
N-Gain %	82,6%	Efektif	27,4%	Tidak Efektif

Berdasarkan hasil uji N-Gain, disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *e-booklet* yang disertai intensitas latihan soal jauh lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,826 yang masuk dalam kriteria tinggi, dengan tingkat efektivitas mencapai 82,6% (kategori efektif). Sebaliknya, kelas kontrol hanya memperoleh skor N-Gain sebesar 0,274 yang termasuk dalam kriteria rendah, dengan tingkat efektivitas sebesar 27,4% (kategori tidak efektif). Perbedaan capaian yang sangat mencolok ini menunjukkan bahwa intervensi melalui *e-booklet* dan latihan soal yang intensif mampu memberikan akselerasi pemahaman materi yang signifikan, sehingga kualitas peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen berada jauh di atas kelas yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian penggunaan e-booklet, kedua indikator berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti serta menyelesaikan aktivitas pembelajaran dengan baik. Hasil uji beda dua kelompok pada nilai post-test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan e-booklet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji N-Gain, di mana kelas eksperimen memeroleh kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa e-booklet lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan seluruh aktivitas pembelajaran dan latihan dalam e-booklet, sehingga tingkat keterlibatan siswa tergolong tinggi. Meskipun terdapat beberapa siswa

yang belum menyelesaikan bagian evaluasi, perbedaannya relatif kecil dan menunjukkan bahwa aktivitas dalam e-booklet bersifat proporsional serta mudah diakses. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adiliyah et al. (2022) dan Rosnilasari et al. (2025) yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas menggunakan e-booklet. Selain itu, struktur materi dan latihan yang sistematis dalam e-booklet juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa (Lestari dkk., 2024). Di sisi lain, frekuensi latihan soal siswa masih didominasi oleh kategori sedang dan rendah, yang mengindikasikan bahwa kebiasaan latihan intensif belum terbentuk secara merata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yulia & Listiadi (2021) yang menyatakan bahwa pengulangan latihan tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Namun demikian, dari segi durasi, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar (Suci, 2024). Penggunaan e-booklet tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif dan mandiri dalam mengakses materi serta mengerjakan latihan, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Pada awalnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pencatatan jurnal khusus, namun setelah menggunakan e-booklet yang memuat materi bertahap, contoh, dan latihan terstruktur, pemahaman siswa meningkat. Selain itu, e-booklet memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengulang materi secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga menjadi lebih inklusif.

Secara teoretis, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Rika Widianita (2023) dan Sinaga dkk. (2023) yang menyatakan bahwa e-booklet efektif dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta penelitian Lestari dkk. (2024) dan Rosnilasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa e-booklet yang

disusun secara sistematis mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, intensitas latihan soal menunjukkan adanya perbedaan terhadap hasil belajar secara deskriptif, di mana siswa dengan intensitas latihan lebih tinggi cenderung memiliki nilai rata-rata lebih baik, meskipun perbedaannya tidak signifikan secara statistik. Hasil angket juga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengerjakan latihan secara mekanis tanpa pemahaman konsep yang mendalam.

Secara teoretis, hal ini sejalan dengan pandangan behavioristik yang menyatakan pengulangan latihan memerkuat penguasaan materi, namun efektivitas sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan latihan, seperti keterkaitan dengan pemahaman konsep dan pemberian umpan balik. Dengan demikian, intensitas latihan soal tetap berkontribusi terhadap hasil belajar, terutama jika dilakukan secara terarah dan didukung oleh bahan ajar yang tepat (Yulia, 2021).

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *e-booklet* terbukti efektif secara statistik dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, sedangkan intensitas Latihan soal menunjukkan kecenderungan positif namun belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian satu (H_1) yang menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar *e-booklet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi di SMK dapat diterima, dan hipotesis penelitian dua (H_2) yang menyatakan intensitas latihan soal efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi di SMK diterima. Dimana *e-booklet* berperan sebagai faktor utama yang memberikan pengaruh signifikan, sedangkan intensitas latihan soal berfungsi sebagai faktor pendukung yang perlu dioptimalkan melalui strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan bahan ajar *e-booklet* sebagai media pembelajaran karena terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan *e-booklet* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta mendorong pengembangan media

pembelajaran digital yang inovatif. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan *e-booklet* secara optimal sebagai sumber belajar mandiri dengan menyeimbangkan latihan soal dan pemahaman konsep. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pengukuran intensitas latihan soal tidak hanya dari aspek kuantitas, tetapi juga kualitas latihan, serta mengintegrasikan fitur interaktif yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mengkaji faktor psikologis siswa dalam pengelolaan waktu belajar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Asrowi, H. A., & Hanif, M. (2019). The impact of using the interactive *e-book* on students' learning out comes. *International Journal of Instuction*, 709-722.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, *8*(2), 468-468.

Fitriani, F., Pratikto, H., Rahayu, W. P., & Prabowo, A. E. (2024). Pengembangan Instrumen Assessment Pembelajaran Hots Menggunakan iSpring Suite. *Research and Development Journal of Education*, *10*(2), 695-707.

Fitri, F. L. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOKLET* INTERAKTIF BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI BANGUN RUANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 231-242.

Furlong, N., Lovelace, E., & Lovelace, K. (2000). Research methods and statistics: An integrated approach. Orlando: Harcourt College Publishers

Gunawan, G., Kustiani, L., & Sri Hariani, L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14–22.

Hendra Setiawan, dkk, "Pengembangan Media *E-booklet* Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018, hl. 82 – 88

Rahman, A.F. (2021). "Aplikasi Pengetahuan Melalui *E-booklet* Interaktif". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 75-85.

Rofiah, B. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 2143-2155.

Sari, D. (2021). Hambatan Siswa dalam Memahami Materi Akuntansi. *Jurnal Penelitian Pendidikan.*

Sari, R., & Prabowo, J. (2020). Efektivitas Latihan Soal dalam

Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*

Setiawan, B.A. (2022). "Efektivitas *E-booklet* Interaktif dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(3), 200-210.

Sinaga, H., Silalahi, M. V., & Situmorang, M. V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran *E-booklet* pada Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 7116-7130.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono, M. (2017). Pengaruh penggunaan bahan ajar *e-book* interaktif, pemahaman analisis transaksi dan intensitas latihan soal terhadap hasil belajar siswa pada materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang kelas XI SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *5*(3).

Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 104-115.